

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “ Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Wabah penyakit C o v i d _ 19 Dan *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Akademik ” pada mahasiswa Universitas Islam Majapahit Program Studi Akuntansi. Kecurangan Akademik dapat ditentukan oleh beberapa Variabel X yaitu Pembelajaran Daring, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y dan dari olah data ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Daring memperoleh nilai sig $0,008 < 0,05$ dan nilai t-hitung $1,705 > t\text{-tabel } 1,663$ sehingga pembelajaran daring berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit program studi Akuntansi. Di mana pada pembelajaran daring banyak mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen dan sulit saat beradaptasi pada pembelajaran secara daring.
2. Tekanan memperoleh nilai sig sebesar $0,028 < 0,05$ dan t-hitung $2,242 > t\text{-tabel } 1,663$ sehingga tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Program Studi Akuntansi. Dimana tekanan ini berpengaruh dikarenakan banyak tekanan yang di

rasakan oleh setiap individu baik tekanan dari luar maupun dari dalam diri sendiri.

3. Kesempatan memperoleh nilai sig $0,003 < 0,05$, dan nilai t positif $1,889 > 1,663$, sehingga kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Program Studi Akuntansi. Kesempatan ini berpengaruh disebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu rendahnya tingkat pengawasan dan lemahnya perarturan sehingga menjadikan mahasiswa memiliki kesempatan yang besar dalam melakukan plagiat pada pengerjaan tugas.
4. Rasionalisasi memperoleh nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,696 > 1,663$, sehingga rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Program Studi Akuntansi. Rasionalisasi ini muncul oleh setiap individu karena mereka meyakini bahwa ketika melakukan kecurangan akademik tidak merugikan orang lain dan apa yang dilakukan itu sama dengan masing-masing individu. Sehingga setiap individu memiliki rasa membenaran diri yang tinggi dan menganggap hal yang dilakukan saat kecurangan itu benar.
5. Kemampuan memperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t-hitung $7,930 > t\text{-tabel } 1,663$, sehingga kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Program Studi Akuntansi. Kemampuan ini muncul dikarenakan individu memiliki peluang untuk melakukan kecurangan akademik dan memiliki rasa percaya diri yang kuat pada saat menyontek sehingga individu dapat memanfaatkan ketika ada peluang yang sangat memungkinkan untuk melakukan kecurangan.

6. Dari hasil uji F Simultan Pembelajaran Daring (X1), Tekanan (X2), Kemampuan (X3), Rasionalisasi (X4) dan Kemampuan (X5) memperoleh nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F\text{-Hitung } 23,875 > F\text{-Tabel } 2,490$ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Wabah penyakit C o v i d _ 19 Dan *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Akademik” pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Majapahit Program Studi Akuntansi, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Majapahit.

Bagi Universitas Islam Majapahit disarankan dapat meminimalisir ketika ada yang melakukan kecurangan akademik sehingga bisa membuat mahasiswa untuk menjadi mandiri dalam melakukan pengerjaan tugas dan supaya dapat melatih mahasiswa memiliki tingkat kejujuran yang tinggi sehingga ketika mahasiswa sudah berada di dunia pekerjaan mereka memiliki bekal sifat jujur dan tidak mudah untuk melakukan kecurangan.

2. Bagi penelitian Selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dan memilih teori yang lebih terbaru, dapat menambah sampel dari kampus lain yang ada di kabupaten Mojokerto, sehingga ruang lingkup lebih luas dan dapat membandingkan antar kampus dalam tingkat kecurangan akademik.